

LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BATANG NATAL

¹Asmaryadi,²Sukatno,³Anas Munandar Matondang,⁴Hafizah Nasution

^{1,2,3,4}Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
asmaryadi@um-tapsel.ac.id

Abstract: *This study emphasizes the state or description of placement and distribution services in enhancing career understanding by the Counseling Guidance Teacher to grade VII students of SMP Negeri 3 Batang Natal. This study aims to describe the placement and distribution services carried out by guidance and counseling teachers in improving students' career understanding. The research method in this research is qualitative. The research informants were the Counseling Guidance Teacher, the School Principal, Class Teachers and Students. Research Results (1) the placement and distribution services provided by the school to students are adequate and maximally provided by the school to students and are properly implemented using classical, individual methods and given in certain situations, placement and placement services provided by the school to students, make students have broad insights about the future, and make students enthusiastic in pursuing their goals. (2) Placement and distribution services are carried out when grade VII is in the even semester by providing tests and non-tests about careers. Career understanding is carried out by approaching students and also by involving students in extracurricular activities that support students' career understanding. Then services that have not been achieved and are not yet optimal certainly need coaching and training so that an increase in career understanding is achieved*

Keywords: *Distribution and Placement Service, Career Understanding*

Abstrak: Penelitian ini menekankan keadaan atau gambaran layanan penempatan dan penyaluran dalam peningkatan pemahaman karir yang dilakukan Guru Bimbingan Konseling kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batang Natal. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan tentang layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam peningkatan pemahaman karir siswa. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan penelitian yaitu Guru Bimbingan Konseling, Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Siswa. Hasil Penelitian (1) layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa sudah memadai dan cukup maksimal diberikan pihak sekolah kepada siswa serta benar dilaksanakan dengan menggunakan metode klasikal, individu dan diberikan dengan situasi tertentu, layanan penempatan dan penempatan yang diberikan pihak sekolah kepada siswa, membuat siswa mempunyai wawasan yang luas tentang masa depan, dan membuat siswa menjadi pribadi yang antusias dalam mengejar cita-citanya. (2) Layanan penempatan dan penyaluran dilakukan ketika kelas VII pada semester genap dengan memberikan tes dan non tes tentang karir. Pemahaman karir dilakukan dengan pendekatan kepada siswa dan juga dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjunjang pemahaman karir siswa. Kemudian pelayanan yang belum tercapai dan belum optimal tentu perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan agar peningkatan pemahaman karir tercapai.

Kata kunci: Layanan Penempatan dan Penyaluran, Pemahaman Karir

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Hartono: 2016).

Jenjang pendidikan negara kita dikenal dengan jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran, dengan memajukan kehidupan individu baik raung lingkup yang luas atau kecil maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu di perhatikan sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. (Wijatno: 22)

Pendidikan bukan hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan juga bukan semata-mata sebagai

sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaannya.

Melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya merupakan pilihan dari peserta didik dan menjadi harapan bagi setiap orangtua. Sehingga guru dan orangtua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Sehingga dalam jenjang pendidikan menengah pertama, guru Bimbingan Konseling, memiliki peran penting dalam membantu peserta didik dalam memberikan informasi, pilihan serta pengarahan dan juga bimbingan tentang studi lanjut ke sekolah menengah atas.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tercantum dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, sekilas ditafsirkan berbunyi “Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan diri peserta didik mengenai masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karier.

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah komponen penting bagi dunia pendidikan. Pada lembaga pendidikan atau sekolah, bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk fasilitas aktif yang membantu dalam melancarkan aktivitas pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak peserta didik serta ikut dalam pelaksanaan pengembangan potensi

peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU.No. 20 Tahun 2003 bab II pada pasal 2-3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu bentuk pelayanan bimbingan karir yang diberikan guru BK adalah layanan penempatan dan penyaluran terhadap peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengenali minat, bakat dan kemampuan akademiknya, mengenal berbagai macam karir, dapat menentukan atau merancang masa depan sesuai dengan kehidupannya. Dengan layanan ini diharapkan siswa tidak salah dalam menentukan arah karirnya kedepan. Supaya mendapatkan kehidupan yang lebih layak menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Winkel layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu. (Tohirin: 2013) Layanan penempatan dan penyaluran bermanfaat untuk menghindari agar peserta didik tidak salah dalam memilih jurusan dan sebagai usaha untuk membentuk karir peserta didik.

Menurut Prayitno layanan penempatan adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami mismatch (ketidaksesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta

pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal. (Prayitno: 2017).

Karir merupakan suatu pekerjaan yang dibidangi seseorang, dalam arti luas karir ini dimaksud sebagai pekerjaan. Ada beberapa pengertian karir yang di sebutkan oleh beberapa ahli, salah satunya menurut Jhon Dillard menyatakan bahwa karir merujuk pada perlunya pelatihan training dan komitmen. Sedangkan Donald E. Super menyatakan bahwa karir adalah jalannya peristiwa-peristiwa kehidupan, sekuensi, okupasi-okupasi dan peranan-peranan kehidupann lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya (Hadiarni: 2009).

Pemahaman karir merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik dalam mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja (Richma : 2015). Sedangkan observasi awal sementara yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Batang Natal dapat diasumsikan sebagai berikut; masih banyak siswa SMP Negeri 3 Batang Natal yang kurang paham dalam menentukan arah karir mereka. Melihat keadaan yang demikian maka pihak kepala sekolah beserta guru BK menerapkan program baru dengan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran.

SMP Negeri 3 Batang Natal mulai memprogramkan pelayanan bimbingan dan konseling berupa layanan penempatan dan penyaluran ketika banyak siswa yang tidak

paham terkait pemahaman karir, dan tidak mengetahui potensi serta bakat dari siswa. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Peningkatan Pemahaman Karir Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Batang Natal”.

METODE

Menurut Sugiyono (2007:1) metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Menurut Sugiyono (2013:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Sedangkan menurut M. Aziz Firdaus (2012:35) hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai konsep untuk memperbandingkan data. Penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman responden melalui metode *interview* dan *focus group*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam peningkatan pemahaman karir dapat dilihat dari beberapa aspek yang merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti temukan, peneliti menemukan temuan Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMP Negeri 3 Batang Natal.

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMP Negeri 3 Batang Natal

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu

layanan yang terdapat ketika melaksanakan proses bimbingan dan konseling. Layanan penempatan adalah usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

Layanan penempatan dan penyaluran bermanfaat untuk mneghindari ketidaksesuaian antara bakat dan usaha untuk mengembangkan bakat tersebut. Setiap siswa pada dasarnya memiliki bakat dan potensi yang berbeda anantara siswa satu dengan yang lain. Bakat tersebut kadang tidak bisa dirasakan atau disadari oleh siswa, melalui layanan penempatan dan penyaluran siswa diharapkan mampu mengambil keputusan untuk merancang masa depannya sesuai dengan bakat atau keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti akan memaparkan temuan-temuan-temuan peneliti terkait layanan penempatan dan penyaluran di SMP Negeri 3 Batang Natal.

a. Upaya Guru BK dalam menjelaskan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan usaha yang

dilakukan dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat, bakat yang akan menunjang untuk pencapaian karirnya di masa depan selama di sekolah. Untuk memberikan pemahaman terkait layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa/siswi, perlu upaya yang harus di lakukan guru dalam menjelaskan layanan penempatan dan penyaluran.

Dari semua informan yang peneliti wawancarai, bahwasanya dalam menjelaskan layanan penempatan dan penyaluran kepada peserta didik dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa/siswi terkait layanan penempatan dan penyaluran bimbingan dan konseling. Selain pendekatan yang dilakukan guru BK, upaya yang dilakukan bekerja sama dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk memberikan penjelasan layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa/siswi.

b. Upaya Guru BK dalam memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran berupa usaha yang di berikan guru dalam membantu siswa dalam merencanakan masa

depannya. Layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan kepada siswa terkait tentang minat bakat serta pilihan sekolah lanjut setelah selesai menempuh pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama serta pemilihan jurusan yang menunjang karir mereka.

Dari semua informan yang peneliti wawancarai, bahwa dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa/siswi dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi siswa/siswi, kemudian menganalisa minat, bakat serta cita-cita peserta didik, kemudian guru BK memberikan layanan penempatan dan penyaluran sesuai dengan kondisi siswa/siswi.

c. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Informan ibu ED, bahwasanya pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dilakukan ketika kelas VII pada semester genap. Layanan penempatan dilaksanakan dengan terlebih dahulu menganalisa kondisi siswa terkait minat dan bakat serta cita-cita mereka, kemudian melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran dengan memberikan

berupa tes terkait minat bakat siswa setelah itu guru BK melakukan layanan penempatan dan penyaluran dengan bentuk misalnya penempatan kelas, penempatan jurusan/studi, pemilihan jurusan dll.

d. Metode Penempatan dan Penyaluran yang diberikan kepada Peserta Didik

Layanan penempatan dan penyaluran penting diberikan kepada siswa/siswi terkait minat, bakat serta karir mereka di masa depan. dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran harus menggunakan metode yang relevan agar layanan yang di berikan dapat di terima peserta didik, dan tidak membosankan. Dari hasil wawancara dari informan yang peneliti lakukan, bahwa metode yang dilakukan ketika melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran yaitu dengan diskusi, dan juga konseling kelompok.

e. Tindak Lanjut yang diberikan Guru BK setelah Layanan Penempatan dan Penyaluran diberikan kepada siswa

Bimbingan dan konseling merupakan program yang ada di setiap sekolah. salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling ialah layanan penempatan dan penyaluran. Layanan

penempatan dan penyaluran dilakukan untuk memfasilitasi siswa terkait pencapaian karir dimasa depan selama di sekolah dengan menempatkan siswa sesuai dengan minat, bakat mereka yang mendukung karir nya di masa depan. Layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan dengan berbagai metode dan juga pendekatan yang dilakukan oleh guru BK. Untuk melihat perkembangan peserta didik setelah melakukan layanan penempatan dan penyaluran perlu tindak lanjut yang harus dilakukan oleh para guru. Dari semua informan yang peneliti wawancarai selama di lapangan setelah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, guru BK tetap memantau hasil perkembangan minat, bakat serta prestasi siswa dari para guru seperti guru olahraga, dan wali kelas.

2. Pemahaman Karir Siswa SMP Negeri 3 Batang Natal

a. Upaya Guru BK dalam Menjelaskan Karir

Upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia-manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, upaya juga merupakan suatu tindakan yang telah

dilakukan dengan berbagai usaha untuk memecahkan suatu masalah salah satunya pemahaman peserta didik mengenai karir. Dari semua informan yang peneliti wawancarai di lapangan, bahwa upaya yang dilakukan untuk menjelaskan karir kepada siswa/siswi yaitu dengan memberikan penjelasan atau pengertian mengenai karir dengan bahasa yang sederhana.

b. Upaya Guru BK Dalam Memberikan Pemahaman Karir Kepada Siswa

Pemahaman karir dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada siswa, yakni bimbingan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan perkembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan perencanaan dan perkembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi. Dari semua informan yang peneliti wawancarai di lapangan bahwasanya dalam memberikan pemahaman karir upaya yang dilakukan dengan memberikan

bimbingan serta pemahaman mengenai karir kepada siswa, menjelaskan secara rinci dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami siswa.

c. Upaya Guru BK Mempersiapkan Program Pemahaman Karir Siswa

Program pemahaman karir siswa dilakukan dengan berbagai pendekatan yang menunjang pemahaman karir siswa. salah satu program yang dilakukan yaitu dengan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat, bakat mereka. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dari semua informan peneliti bahwasanya siswa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakat, kemudian memberikan bimbingan kepada siswa terkait pemahaman karir yang sesuai dengan minat bakat mereka.

d. Peningkatan Pemahaman Karir Siswa

Pemahaman karir merupakan suatu usaha untuk meyakinkan seseorang dengan karir. Pemahaman karir oleh siswa sudah dapat dikatakan meningkat. Dari hasil wawancara yang peneliti dapat dilapangan, bahwasanya siswa/siswi SMP Negeri 3 Batang Natal, sudah memahami tentang karir. Karir merupakan pekerjaan yang ingin

di capai atau pekerjaan yang menjadi tujuan hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian layanan penempatan dan penyaluran dalam peningkatan pemahaman karir siswa SMP Negeri 3 Batang Natal dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun simpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

1. Sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari SMP Negeri 3 Batang Natal, tentang layanan penempatan dan penyaluran terhadap peningkatan pemahaman karir siswa, kesimpulannya adalah layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa sudah memadai dan cukup maksimal diberikan pihak sekolah kepada siswa serta benar dilaksanakan dengan menggunakan metode klasikal, individu dan diberikan dengan situasi tertentu, layanan penempatan dan penempatan yang diberikan pihak sekolah kepada siswa, membuat siswa mempunyai wawasan yang luas tentang masa depan, dan membuat siswa menjadi pribadi yang antusias dalam mengejar cita- citanya.
2. Layanan penempatan dan penyaluran dilakukan ketika kelas VII pada semester genap dengan memberikan tes dan non

tes tentang pemahaman karir. Pemahaman karir dilakukan dengan pendekatan kepada siswa dan juga dengan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pemahaman karir siswa.

_____, Erman Anti, 2013, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta
 _____, 2004, *Layanan Penempatan dan Penyaluran*, Padang: FKIP Universitas Negeri Padang
 Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet XX Bandung: Alfabeta

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Bakar M. Luddin, 2011, *Psikologi Konseling*, Bandung: Citapustaka Madia Perintis
- Ahmad Juntika Nurihasan, 2011, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung : Refika Aditama
- Agoes Dariyo, 2003, *Psikologi Perkembangan Dewas Muda*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Bimo Walgito, 2013, *Bimbingan dan Konseling studi dan karir*, 2010 Yogyakarta, Andi Offset
- Hadiarni, 2009, *Konseling Karier*, Batusangkar : Stain Batusangkar Press
- Hartono, 2016, *Bimbingan Karir* Jakarta: Kencana
- M. Aziz Firdaus, 2012, *Metode Penelitian*, Tangerang : Jelajah Nusa
- Peter Salim dan Yenny Salim, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta:Modern English Pers
- Prayitno, 2017, *Konseling Professional yang Berhasil*, Jakarta: Raja Grafindo Persada